

## ABSTRAK

Pradita Ayunda Sulfi, 17303100129, Implentasi Dzikir Sebagai Metode Penyembuhan Bagi Pecandu Narkoba (Studi Kasus di Panti Rehabilitasi Sosial Sakit Jiwa dan Narkoba Maunatul Mubarak Sayung Demak).

Kurangnya spiritualitas yang dialami seseorang menyebabkan pikirannya menjadi negatif, rasa gelisah karena terlalu memikirkan kesenangan duniawi, sehingga yang tertanam dalam pikiran hanyalah keinginan untuk memenuhi kesenangannya dan terjerumus ke dalam perilaku negatif seperti penggunaan narkoba.

Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui metode dzikir serta manfaat bagi pecandu narkoba di Panti Rehabilitasi Sosial Sakit jiwa dan Narkoba Maunatul Mubarak Sayung Demak. Penelitian ini memiliki rumusan masalah sebagai berikut : 1) Bagaimana metode dzikir di Panti Rehabilitasi Sosial Sakit Jiwa dan Narkoba Maunatul Mubarak Sayung Demak; dan 2) Bagaimana manfaat terapi dzikir bagi pecandu narkoba di Panti Rehabilitasi Sosial Sakit Jiwa dan Narkoba Maunatul Mubarak Sayung Demak. Untuk mencapai tujuan penelitian ini digunakan pendekatan penelitian kualitatif, teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan menggunakan teori Bogdan dan Biken dengan tahapan reduksi data, penyajian data, verifikasi dan penarikan kesimpulan. Subjek yang dijadikan penelitian yaitu pak kyai, terapis, konselor dan santri.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode yang digunakan terdapat tiga metode yaitu metode pendekatan, metode membaca dan metode praktik. Metode pendekatan yang digunakan merupakan terapis mengajarkan bagaimana teori dari terapi dzikir yang bernama Dzikirul Manakib dan melakukan pendekatan kepada santri untuk mengetahui sejauh mana penggunaan narkoba, metode membaca merupakan terapis mengajarkan bagaimana cara membaca yang benar di mulai dari pertama kali santri masuk ke panti, sedangkan metode praktik merupakan para santri bersama-sama membaca dzikir yaitu kitab Dzikirul Manakib yang di pimpin oleh terapis di mulai setelah shalat maghrib sampai menjelang isya'. Manfaat yang dirasakan yaitu tingkat spiritual bertambah, dapat merasakan ketenangan jiwa, dapat mengendalikan nafsu.

Kata kunci: Dzikir, kecanduan narkoba, ketenangan jiwa.